Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research
JISAMAR
ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.3 Agustus 2019

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Saprudin
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta
saprudinmaksudi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2017. Kepemilikan manajerial diproksikan dengan total kepemilikan saham oleh pihak manajerial, *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *profitabilitas* diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), dan harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan akhir tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan manufaktur dengan total pengamatan yaitu sebanyak 90 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap harga saham, *leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, *leverage, Profitabilitas*, harga saham.

ABSTRACT: *This study aims to determine the relationship between managerial ownership, leverage, and profitability to the stock prices of manufacturing companies listed on the Stock Exchange for the period 2015 to 2017. Managerial ownership is proxied by total managerial share ownership, leverage is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), profitability is proxied by Return On Equity (ROE), and the stock price used is the closing price of the year-end stoct. Sampling is done by using purposive sampling method, the sample used is 30 manufacturing companies with a total of 90 observations. The data analysis technique uses multiple regression analysis with the help of the SPSS program. Based on the results of the test, the results show that managerial ownership variables have a negative effect on stock prices, leverage does not affect stock prices, and profitability variables have a significant effect on stock prices. Together managerial ownership, leverage, and profitability do not have a significant effect on stock prices.*

Keywords*: managerial ownership, leverage, Profitability, stock price.*

I. PENDAHULUAN

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor, karena keuntungan yang diperoleh cenderung lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Harga saham dapat menjadi salah satu pendorong minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan rata-rata mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham baru di pasar modal, harga yang diperjualbelikan di bursa merupakan

indikator nilai perusahaan tersebut. Harga saham perusahaan dapat dijadikan sebagai pengukur nilai suatu perusahaan karena harga saham dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

Saham memiliki sifat *high return-high risk*, saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun dengan resiko yang tinggi pula. Investor dapat melakukan analisis saham atau sekelompok saham sebelum membeli, dengan tujuan mengidentifikasi saham yang salah harga (*mispriced*), apakah harganya terlalu tinggi atau terlalu rendah. Investor perlu melakukan analisis harga saham secara tepat untuk meminimalisir resiko yang tidak diharapkan, baik melalui analisis teknikal maupun analisis fundamental.

Apabila dilihat dari sisi pertumbuhan manufacturing value added (MVA), Indonesia menempati posisi tertinggi diantara negara-negara di ASEAN. MVA Indonesia mampu mencapai 4,84 persen, sedangkan di ASEAN berkisar 4,5 persen. Ditingkat global, Indonesia saat ini berada diperingkat ke-9 dunia (Nidia Zuraya, 2018).

Kinerja perusahaan tidak cukup hanya dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Akan tetapi, kinerja perusahaan juga perlu terlihat dari kemampuan perusahaan untuk mengontrol para eksekutif agar mampu menjaga kepentingan para pemegang saham. Maka dari itu, dibutuhkan adanya suatu pengawasan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Almilia & Sifa, 2006).

II. KAJIAN LITERATUR

Teori signal pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market* Signalling. Spence (1973) mengemukakan bahwa sinyal atau isyarat memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memeberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Teori Signal memberikan gambaran bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Signal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Joel F, 2001). Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara – cara lain seperti dengan mencari hutang.

Keown, Martin, Petty, dan Scott (2010:199) menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai atau harga saham perusahaan. Tepat atau tidaknya keputusan manajemen dapat dinilai berdasarkan dampaknya pada harga saham perusahaan. Saham adalah bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dimana setiap lembarnya memberi hak satu suara kepada pemiliknya (Bodie, Kane, & Marcus, 2014) .

Banyak sekali instrumen yang bisa diperdagangkan dipasar modal yaitu surat-surat berharga. Termasuk dalam kategori surat berharga adalah saham, obligasi, right, waran, reksadana (Halim, 2005). Menurut Tandelilin (2010) “harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan”.

Saham dapat dibedakan menjadi 2 jenis (Martono & Harjito, 2007), diantaranya, berdasarkan cara Pengalihannya (saham atas unjuk dan saham atas nama) dan berdasarkan manfaatnya (saham biasa dan saham preferen).

Laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi harus memiliki empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Laporan keuangan terbagi menjadi tiga jenis (Sofyan S, 2011), yaitu: Laporan laba rugi, Neraca, dan Lapora arus kas.

Kepemilikan manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Rustiarini, 2011). Kepemilikan manajerial adalah besarnya persentase kepemilikan saham oleh pihak

manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam agency theory hubungan antara manajer dan pemegang saham digambarkan sebagai hubungan antara agent dan principal (Schroeder, et. al, 2001) dalam (Nuraini, 2015).

Kepemilikan manajerial dan hutang memiliki hubungan timbal balik, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase kepemilikan manajerial akan mengurangi penggunaan hutang perusahaan dan sebaliknya penurunan kepemilikan manajerial akan meningkatkan penggunaan hutang perusahaan (Nuraini, 2015).

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. (Hery, 2017). Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008). Leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai / membeli aset-aset perusahaan (Fakhrudin & Hendy, 2008).

Leverage operasi adalah seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional (Hanafi, 2004). Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan beranggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2008). Leverage Gabungan (*Combination Leverage*), terjadi apabila perusahaan memiliki baik operating leverage maupun financial leverage dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Sartono, 2008).

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2017). Profitabilitas mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba (Mardiyanto & Jardono, 2009). Rasio Profitabilitas dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Rasio tingkat pengembalian atas investasi dan Rasio kinerja operasi. Rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih (laba setelah bunga dan pajak), rasio ini terdiri atas *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. (Hery, 2017).

Dalam penelitian Kadek Ria dan I Gede Sanica (2015) berdasarkan hasil pengujian, variabel Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Muryati dan Suardhika (2015) variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Musfitria (2016), menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wuryaningrum dan reni (2015) menunjukkan bahwa variabel bebas *DER* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Topo, dan Sri (2016) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan, hasil yang diperoleh menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria dan Desy (2017), yang menunjukkan bahwa variabel bebas *ROE* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan

Setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir (Sugiyono, 2013). Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto & Suharsimi, 2010).

Berdasarkan landasan teori, maka hipotesis atau dugaan sementara dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1=Terdapat pengaruh signifikan Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham.

H_2= Terdapat pengaruh signifikan Leverage Terhadap Harga Saham.

H_3= Terdapat pengaruh signifikan Profitabilitas Terhadap Harga Saham.

H_4=Terdapat pengaruh signifikan Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Profitabilitas, Terhadap Harga Saham.

III. METODE

Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto & Suharsimi, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal terebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek pengamatan dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial (X_1), *Leverage* (X_2), *Profitabilitas* (X_3), Harga Saham (Y)

Dalam penelitian ini pendakatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka (Sanusi, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017, karena penelitian ini ditujukan bagi investor yang akan menginvestasikan dananya sebagai investasi jangka pendek. Populasi perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 sebanyak 144 perusahaan. Adapun sampel yang diambil sebanyak 30 perusahaan.

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, dan indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam penelitian dengan bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penulisan ini, terdapat 4 (empat) variabel, yaitu *Kepemilikan Manajerial* (X_1) diproksikan dengan total presentase kepemilikan saham oleh manajerial diperusahaan tersebut, *Leverage* (X_2) diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (*DER*) untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang, *Profitabilitas* (X_3) diproksikan dengan *Return On Equity* (*ROE*) untuk melihat seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, dan Harga Saham (Y) diproksikan dengan harga saham penutupan di Pasar Modal.

Multiple Linear Regression digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Hasil dari analisis adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen (Ghozali, 2013).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Selain itu dilakukan juga Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Regresi (Koefisien Determinasi, Uji T dan Uji F).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan diuji dengan menggunakan regresi melalui bantuan *software SPSS*. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y) yang didapatkan dari harga saham pada saat penutupan (*Closing* Price), Kepemilikan Manajerial (X_1) yaitu persentase kepemilikan saham oleh pihak manajerial, Leverage (X_2) menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Profitabilitas (X_3) menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE).

Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research
JISAMAR
ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.3 Agustus 2019

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1098.258	2195.794		.500	.618
	Profitabilitas	39067.447	16127.477	.253	2.422	.018
	Leverage	-50.832	464.499	-.012	-.109	.913
	KepemilikanManajerial	-10172.678	6687.063	-.164	-1.521	.132

a. Dependent Variable: HargaSaham

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sehingga dapat diartikan jika kepemilikan manajerial naik maka harga saham akan menjadi menurun. Hal ini karena manajerial perusahaan yang juga sebagai pemegang saham dan pengelola perusahaan, dapat mengambil keputusan tidak mendahulukan kepentingan perusahaan tetapi kepentingan manajerial sendiri, sehingga harga saham menurun. Status ganda membuat manajerial dapat dengan bebas memutuskan segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan.

Hasil pengujian ini juga menunjukan hasil yang sama dengan penelitian Kadek Ria & I Gede Sanica (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitan Muryati dan Suardhika (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap harga saham, dimana kepemilikan manajerial yang meningkat dapat memotivasi pihak manajemen untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham sehingga dapat mengurangi biaya keagenan (Sulong et al., 2013).

Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya besar kecilnya leverage suatu perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan dalam sampel yang diujikan masih mampu menjalankan kegiatan operasional dan menghasilkan keuntungan dengan tidak mengandalkan dana dari utang. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Musfitria (2016) yang menyatakan bahwa leverage yang diproksikan oleh DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya lebih banyak berasal dari hutang. Pada dasarnya investor akan memilih perusahaan yang memiliki DER rendah untuk menghindari resiko.

Walaupun hasil penelitian menunjukan tidak berpengaruh, bukan berarti DER dapat diabaikan dalam mempengaruhi harga saham, karena menurut Fahmi (2013) dari sudut pandang pemegang saham, utang adalah sumber pendanaan

ISSN: 2598-8719 (Online)
ISSN: 2598-8700 (Printed)
Vol. 3 No.3 Agustus 2019

yang disukai karena dua alasan, (1) Bunga atas sebagian besar utang jumlahnya tetap, dan jika bunga lebih kecil daripada pengembalian atas aset operasi bersih, selisih pengembalian tersebut akan menjadi keuntungan bagi investor ekuitas, (2) bunga merupakan beban yang dapat mengurangi pajak, sedangkan deviden tidak.

Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kata lain besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan akan mempengaruhi harga saham. Hal ini berarti saat profitabilitas meningkat, maka investor semakin berminat untuk berinvestasi, sehingga harga saham menjadi meningkat, sebaliknya jika profitabilitas turun maka harga saham akan menurun juga. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Reni (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Serta penelitian Ria dan Desy (2017) yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil pengujian ini tidak sesuai dengan penelitian Sari, Topo, dan Sri (2016) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian ini juga sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Walsh (2004), bahwa ROE yang tinggi seringkali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Suatu perusahaan yang memiliki ROE bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan tersebut yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dengan mudah menarik dana baru.

Pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *profitabilitas*, terhadap harga saham

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1179070391.204	3	393023463.735	2.643	.054[b]
	Residual	12789658031.784	86	148716953.858		
	Total	13968728422.989	89			

a. Dependent Variable: HargaSaham
b. Predictors: (Constant), KepemilikanManajerial, Profitabilitas, Leverage

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukan bahwa kepemilikan manajerial, leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti suatu perusahaan harus dapat lebih memperhatikan dan menjaga stabilitas kinerja keuanganya agar selalu meningkat, dan konsisten menghasilkan keuntungan. Perusahaan juga harus mampu menjaga penggunaan utang lebih efisien sehingga memiliki biaya modal atas utang yang rendah. Perusahaan juga perlu memperhatikan komposisi pemegang saham yang seimbang, agar tidak terlalu banyak diporsi manajemen maupun institusional, sehingga *Good Corporate Governance* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kepentingan perusahaan tersebut.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291[a]	.084	.052	12194.95608

a. Predictors: (Constant), KepemilikanManajerial, Profitabilitas, Leverage

Hasil uji koefisien determinasi menunjukan nilai R-Square yang dihasilkan adalah sebesar 0,084 hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (X_1), *leverage* (X_2), dan

profitabilitas (X_3) memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 8,4%. Sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pengujian, pengolahan dan analisis yang telah dilakukan peniliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap harga saham, dimana perusahaan yang kepemilikan saham oleh manajerial cukup tinggi, maka harga saham perusahaan akan lebih rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial rendah. Hal ini terjadi karena manajerial memerankan peran ganda sebagai pemilik dan pengelola perusahan, sehingga dapat menyebabkan keputusan yang diambil oleh pihak manajemen lebih mementingkan dirinya sendiri daripada kepentingan perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dimana tingkat utang perusahaan tidak mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan yang menjadi sampel mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dan menghasilkan keuntungan dengan tidak mengandalkan dana utang tetapi mengandalkan dana dari modal sendiri. Besarnya tingkat utang perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian yang diharapkan pemegang saham, namun investor harus tetap berhati – hati.
3. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi, maka harga saham perusahaan akan naik, demikian pula sebaliknya perusahaan yang memiliki *profitabilitas* rendah, maka harga saham perusahaan akan turun. *Profitabilitas* perusahaan yang tinggi melambangkan kinerja keuangan yang baik, dapat membuka peluang investasi yang bagus, dan manajemen dengan biaya yang efektif.
4. Secara bersama–sama kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ,*profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, hal ini berarti jika para investor ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk saham perlu mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, tidak sebatas pada faktor kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *profitabilitas*.

REFRENSI

[1] Nidia Zuraya. *Pertumbuhan Manufaktur Indonesia Tertinggi di ASEAN*. https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/02/12/p40ezo383-pertumbuhan-manufaktur-indonesia-tertinggi-di-asean [12/02/18]

[2] Almilia, L., & Sifa, L. (2006). Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi IX Padang*.

[3] *Spence, M. (1973). Job Market Signalling. The Quarterly journal of Economics.*

[4] Brigham, E., & Joel F, H. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

[5] Koewn, A, J., Martin, J, D., Petty J, W., & Scott, D, F. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Indeks.

[6] Bodie, Kane, & Marcus. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi (Investment).* Jakarta: Salemba Empat.

[7] Halim, A. (2005). *Analisis Investasi Edisi Kedua.* Jakarta: Salemba Empat.

[8] Tandelilin, E. (2010). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

[9] Martono, & Harjito, A. (2007). *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama, cetakan keenam. Yogyakarta: Ekonisia.

[10] Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

[11] Sofyan S, H. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

[12] Rustiarini, N. (2011). Pengaruh Strukutur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 6 No. 1 (ISSN 2303-1018)*.

[13] Nuraini. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional,

Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen UNY*.

[14] Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.

[15] Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

[16] Fakhrudin, & Hendy, M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

[17] Hanafi. (2004). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

[18] Mardiyanto, & Jardono. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: GramediaWidiasarana Indonesia.

[19] Kadek Ria, C., & I Gede Sanica. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol 2 No 1 ISSN : 2528-1216*.

[20] Ni Nyoman, T, S, Muryati., & I Made S, Suardhika. (2014). Pengaruh Corpotare Governance Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 9 No 2 ISSN : 2302-8556*.

[21] Musfitria, A. (2016). Pengaruh Dividen dan Leverage Terhadap Perkiraan Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 - 2011). *The 2nd International Multidisciplinary Conference ISBN 978-602-17688-9-1*, 9 - 16.

[22] Wuryaningrum, & Anindhyta. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4 Nomor 11. STIESIA SURABAYA

[23] Ariyanti, S., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 35 No. 2*.

[24] Johan, R., & Septariani, D. (2017). Pengaruh Tingkat Leverage, Return On Equity, dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Feed Animal Husbandry Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 3*.

[25] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[26] Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

[27] Sanusi, A. (2017). *Metode Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

[28] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

[29] Fahmi, Irham (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

[30] Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios : Master the Management Metrics that Drive and Control Your Business*, edisi ketiga. Jakarta : Erlangga.